****

KERANGKA ACUAN KERJA

**SAYEMBARA DESAIN SANDAL**

**CANDI BOROBUDUR**

**BALAI KONSERVASI BOROBUDUR**  
Jalan Badrawati Borobudur, Magelang 56553

Telp. (0293) 788225, 788175. Fax (0293) 788367

**2015**

# KERANGKA ACUAN KERJA

## DASAR

* 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya;
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1993 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1992;
  3. Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
  4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 55 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Konservasi Borobudur.

## LATAR BELAKANG

Candi Borobudur adalah candi bercorak keagamaan Buddha yang berada pada lokasi adminstratif di Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah, empat puluh kilometer Barat Laut kota Yogyakarta. Candi Borobudur diperkirakan berdiri sekitar tahun 800 Masehi. Candi Borobudur merupakan sebuah candi tanpa bilik dan tanpa atap dengan bahan dasar batu andesit, berarah hadap Timur dengan denah yang simetris.

Candi Borobudur adalah situs purbakala yang termasuk dalam situs purbakala warisan dunia nomor 592 yang ditetapkan oleh UNESCO. Keberadaan Candi sebagai monumen terbuka sangat rentan terhadap pengaruh iklim yang dapat menyebabkan kerusakan, di sisi lain tingginya jumlah pengunjung yang naik ke atas candi juga merupakan faktor yang mempengaruhi kerusakan.

Sebagai monumen dengan batu andesit sebagai struktur utamanya adalah alasan utama mengapa Candi Borobudur saat ini masih dapat kita saksikan kemegahannya. Berjuta – juta orang yang kagum akan candi ini telah berkunjung dan menjejakkan kakinya di atas struktur batu andesit penyusun candi. Banyaknya orang yang berkunjung dan menaiki candi ternyata meninggalkan jejak – jejak kerusakan pada batu struktur candi. Jejak – jejak kerusakan tersebut di antaranya adanya keausan batu khususnya pada tangga dan lantai Candi Borobudur. Aktifitas pengunjung candi yang bermacam – macam ternyata telah menyebabkan beberapa batu yang sering dilalui atau sering bersetuhan (kontak dengan pengunjung) menjadi aus atau rusak. Dalam hal ini, struktur batu paling rentan rusak adalah struktur batu penyusun tangga candi.

Kerusakan karena keausan tersebut tidak bisa disepelekan dan dipandang sebelah mata. Batu yang berkontak langsung dengan pengunjung berangsur – angsur akan menjadi aus dan rusak, hal ini selain mengurangi nilai arkeologis dan sejarah dari candi juga menyebabkan berkurangnya nilai estetis candi dalam kaitannya dengan konservasi.

Penyebab keausan yang paling dominan adalah manusia. Pengunjung yang berjalan pada tubuh candi melakukan aktivitas berjalan dan berinteraksi dengan manusia lain dan dengan batu struktur. Aktivitas berjalan dengan alat bantu berupa alas kaki secara tidak disadari dan berangsur – angsur akan merusak struktur batu candi. Sedangkan interaksi dengan manusia lain atau dengan batu struktur maksudnya adalah aktivitas memanjat pada stupa teras atau stupa induk karena maksud tertentu.

Kerusakan pada batu yang disebabkan oleh pengunjung khususnya akibat aktifitas berjalan dengan alat bantu berupa alas kaki telah diteliti oleh beberapa orang penelitian. Muhammad Taufik (2009:119) dalam tesisnya, menyampaikan bahwa kausan pada Candi Borobudur tersebar di lantai dan tangga candi. Sementara Sutantio (1985) menyampaikan bahwa di Candi Borobudur ditemukan 801 blok batu yang mengalami keauasan. Hasil pengamatan di tahun 2000 junlah batu yang mengalami keausan menjadi 1383 blok batu, hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 582 blok batu. Jika di rata – rata, maka keausan yang terjadi setiap tahunnya adalah 36 blok batu. Apabila keausan batu – batu Candi Borobudur mulai terjadi ketika pertama kali dimanfaatkan sebagai objek wisata, maka keausan tangga sisi Timur adalah antara 0,2 – 1,8 cm sedangkan tangga di ketiga sisi lainnya antara 0,2 – 1,3 cm (Taufik,2005:120).

Apabila keausan batu penyusun struktur tangga Candi Borobudur diasumsikan telah terjadi sejak pertama kali candi ini di buka untuk kegiatan pariwisata, maka dengan jumlah pengunjung 35.766.820 orang mengakibatkan keausan sebesar 1,2 – 1,5 cm. Sehingga dapat diperkirakan 20 tahun kemudian dengan jumlah pengunjung yang sama, batu – batu tersebut mengalami keausan yang sudah membahayakan, yaitu 3 cm. keausan batu akan lebih cepat lagi jika pengunjung candi mencapai 3.000.000 orang per tahun, dengan jumlah itu berarti setiap tahun batu – batu pada tangga atau lantai akan mengalami keausan sebesar 0,1 – 0,32 cm (Taufik,2005:156). Selain itu melalui “Kajian Struktur Permukaan Halaman Candi Borobudur dan Korelasinya Dengan Keausan Batu Tangga”, Brahmantara, dkk (2008:35) juga menyampaikan bahwa keausan yang terbesar disebabkan karena aktifitas manusia. Material pasir yang terbawa pada alas kaki pengunjung candi, dapat memberikan gaya gesekan yang cukup signifikan pada lantai dan tangga candi, sehingga menimbulkan keausan pada permukaan batu. Pada tangga naik dari tahun 2003 sampai 2007 terjadi tingkat keausan sebesar 0,7 cm,dan untuk tangga turun (sisi Utara, Selatan dan Barat) dari tahun 2003 sampai 2007 kenaikan tingkat keausan pertahunnnya sebesar 0,8 cm. Dari hasil uji kekesatan permukaan dengan *Skid Pendulum Resistance*dapat diketahui bahwa nilai kekesatan permukaan Candi borobudur ada pada nilai aman, namun untuk batu tangga, batu dengan asumsi umur 24 tahun yaitu batu yang dipasang pada saat pemugaran mempunyai nilai aman yang kritis dengan nilai *skid resistance* sebesar 37 BPN. Semakin tinggi tingkat keausan batu, maka memberikan nilai kekesatan permukaan yang semakin lemah.

Sementara itu berdasarkan pengamatan terhadap keausan batu penyusun struktur tangga candi yang dilakukan di awal tahun 2010, disampaikan bahwa persentase keausan mencapai tingkat yang mengkhawatirkan. Dari hasil pengamatan tersebut dapat disampaikan bahwa persentase keausan rata – rata batu penyusun struktur tangga pada sisi Timur adalah 74,40 %. Persentase keausan rata – rata batu penyusun struktur tangga pada sisi Barat dan Utara adalah 63,39 % dan 27,84 %. Sedangkan persentase keausan rata – rata batu penyusun struktur tangga pada sisi Selatan adalah 30,96 % (Setyawan, 2010:50-51).

Dari beberapa kajian seperti disebutkan di atas, diketahui bahwa faktor aktifitas manusia memegang peranan penting terhadap keausan khususnya pada tangga dan lantai Candi Borobudur. Mengenai langkah – langkah penangananya, Taufik (2008:156) menyarankan untuk mengganti batu yang aus dengan batu yang baru. Sedangkan Brahmantara, dkk (2008:35) melalui kajiannya mengajukan saran menyangkut penataan dan pengendalian pasir halaman, pengaturan jumlah pengunjung, penggunaan alas kaki khusus untuk naik ke candi, dan pembuatan lapisan pelindung pada tangga candi dengan beberapa bahan yang dapat melindungi dari keausan.

Berdasarkan hasil kajian di atas, Hari Setyawan, dkk pada tahun 2010 melakukan kajian tentang perbaikan tangga Candi Borobudur. Hasil kajian tersebut berhasil membuat model pelapisan tangga candi dari berbagai jenis bahan yang meliputi :

1. Kayu reng jati
2. Papan jati
3. Akrilik Tembus Pandang
4. Mortar Berpori, Menggunakan Epoxy Resin, Sikadur 31 CF dan EP-IS AW 2101 dengan campuran bubukan batu dan pasir

Hasil pengujian yang oleh tim kajian, keempat bahan tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri – sendiri misalnya pada bahan kayu yang mudah di olah tetapi dari segi estetika dan ketahanan kurang baik. Sedangkan pada mortar dengan perekat Sikadur maupun EP-IS sebenarnya baik, apabila digunakan untuk menutup bidang tangga yang aus. Tetapi dari kaidah arkeologi tidak sesuai. Hal ini dikarenakan penggunaan mortar yang melapisi pijakan tangga candi termasuk ke dalam penambahan dan perubahan struktur yang dinilai kurang baik (Setyawan, 2010).

Pada tahun 2014 telah dilaksanakan juga Kajian Pelapisan Tangga Candi Borobudur dengan bahan kayu jati dan kayu ulin. Dari kajian juga seminar dan FGD yang telah dilakukan dibuat beberapa model pelapis tangga di Candi Borobudur pada sisi Utara, Timur, dan Selatan. Hasil dari kajian, seminar, dan FGD masih didiskusikan untuk memperoleh pelapis tangga yang tepat untuk melindungi batu pada tangga Candi Borobudur.

Selain melakukan upaya pelapisan tangga Candi Borobudur, diperlukan upaya-upaya lain untuk mengurangi kerusakan dan keausan pada batu candi Borobudur terutama pada bagian lantai akibat aktifitas berjalan wisatawan. Untuk itu diperlukan alas kaki khusus bagi pengunjung ketika berjalan di lantai candi Borobudur. Alas kaki khusus tersebut harus nyaman dan aman bagi pengunjung dan batu Candi Borobudur. Oleh karena itu, diperlukan model yang tepat, aman dan nyaman serta sesuai jika digunakan di Candi Borobudur yang berada di tempat terbuka.

Berdasarkan hal tersebut, Balai Konservasi Borobudur dengan menggunakan dana pelestarian tahun 2014 akan menyelenggarakan sayembara desain sandal untuk digunakan di Candi Borobudur. Dari hasil sayembara akan diperoleh berbagai macam model sandal yang mungkin cocok digunakan di Candi Borobudur. Berbagai model sandal hasil sayembara tersebut akan diuji langsung di Candi Borobudur sehingga akan diperoleh model sandal yang cocok dan aman bagi batu candi dan pengunjung.

## MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud kegiatan ini adalah untuk melindungi dan meminimalisir kerusakan serta keausan pada batu Candi Borobudur. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mencari model alas kaki yang aman bagi batu Candi Borobudur juga sesuai dan nyaman digunakan pengunjung.

## MANFAAT DAN INDIKATOR KINERJA

Manfaat dari kegiatan ini adalah terpeliharanya kelestarian Candi Borobudur dari kerusakan dan keausan batu terutama pada bagian tangga dan lantai. Adapun indikator kinerja pada kegiatan ini adalah terhindarnya struktur tangga dan lantai candi dari keausan dan kerusakan yang lebih parah. Oleh karena itu diharapkan setelah selesainya kegiatan ini, sandal khusus yang cocok dan nyaman digunakan oleh pengunjung dapat dipakai di Candi Borobudur sehingga mengurangi tingkat kerusakan yang disebabkan oleh aktifitas pengunjung.

## RUANG LINGKUP

Ruang lingkup kegiatan akan menentukan arah dan batasan kegiatan. Sehingga kegiatan yang dilakukan dapat mencapai maksud dan tujuan seperti yang disampaikan di atas. Ruang lingkup kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Sayembara desain sandal
2. Pengujian model alas kaki yang akan digunakan pengunjung berjalan di lantai candi.

## GAMBARAN KEGIATAN

Sayembara desain sandal ini merupakan cara untuk mencari model sandal yang tepat digunakan untuk pengunjung Candi Borobudur. Sandal tersebut harus memiliki kenyamanan dan keamanan baik untuk batu maupun pengunjung Candi borobudur. Selain itu, sandal khusus pengunjung Candi Borobudur harus memiliki keunikan dan ciri khas khusus Candi Borobudur. Untuk itu, diperlukan kretivitas dari masing-masing peserta sayembara desain.

Setelah mendapatkan beberapa model sandal dari hasil sayembara, akan dipilih beberapa model sandal yang nantinya akan dibuat *prototype* atau contoh modelnya, dan langsung diuji ke pengunjung Candi Borobudur. Dengan demikian, akan diperoleh sandal yang benar-benar nyaman, aman, serta mempunyai ciri khas dari Candi Borobudur.

## JUDUL DAN PENYELENGGARA KEGIATAN

Judul sayembara yang akan diadakan adalah “**SAYEMBARA DESAIN SANDAL CANDI BOROBUDUR**”. Penyelenggara Sayembara ini adalah **Balai Konservasi Borobudur** bekerjasama dengan **PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, Dan Ratu Boko**

## DEWAN JURI

Juri Sayembara Desain ini adalah :

1. Prof. Dr. Sumijati Atmosudiro (Ketua)
2. Drs. Marsis Sutopo, M.Si (Sekretaris merangkap anggota)
3. Prof. Dr. Inajati Adrisijanti (Anggota)
4. Dr. Ir. T. Yoyok Wahyu Subroto, M.Eng (Anggota)
5. Drs. Surya Helmy (Anggota)
6. Retno Hardiasiwi (Anggota)
7. Umar Chusaeni (Anggota)

## KETENTUAN SAYEMBARA

**KETENTUAN DESAIN:**

1. Bahan sandal yang akan digunakan mempunyai ketentuan :
2. Aman untuk batu
3. Nyaman dan aman untuk pengunjung
4. Ramah lingkungan
5. Mempunyai tingkat durabilitas yang cukup
6. Ketersediaan bahan yang cukup untuk jangka panjang.
7. Desain sandal harus memiliki konsep, identitas dan ciri khas Candi Borobudur dan tidak mengandung unsur sara.
8. Desain sandal adalah karya asli, bukan jiplakan atau contekan
9. Warna bebas, dikembangkan sesuai dengan kreativitas peserta
10. Penggunaan bahan dari unsur alam menjadi salah satu kriteria penilaian
11. Biaya pembuatan sandal menjadi salah satu kriteria penilaian

**KETENTUAN TEKNIS:**

1. Desain meliputi :

* Motif / Keunikan desain
* Aspek Ergonomis desain
* Komposisi bahan yang digunakan dan biaya yang diperlukan untuk membuat desain
* Kreativitas dan proses pembuatan
* Keharmonisan antara konsep, ide dan penuangan motif pada rancangan desain

1. Teknik pengerjaan desain bebas (manual maupun komputer)
2. Desain dikirim dalam format sebagai berikut :
   * 1. **KONSEP , IDE dan GAGASAN**

* Berisi judul karya, konsep, serta hal-hal lain yang dianggap penting dan perlu dikemukakan
* Dibuat dalam format kertas A4 ataupun format digital PDF
* Font menggunakan Arial ukuran 12
  + 1. **GAMBAR DESAIN dan MOTIF**
* Berisi gambar desain sandal dengan teknik gambar bebas. Gambar-gambar dan tulisan dibuat berwarna sesuai dengan desain.
* Dibuat dalam format kertas A4, atau
* Dibuat dalam format digital (jpeg atau png) dengan resolusi maksimal 2550 x 3508 pixel dengan ukuran maksimal 15Megabytes
  + 1. **DATA TEKNIS BAHAN DAN METODE PEMBUATANNYA**
* Berisi penjelasan mengenai bahan pembuatan sandal dan cara pembuatannya
* Dibuat dalam format kertas A4 atau format digital PDF
* Font menggunakan Arial ukuran 12
  + 1. **RENCANA ANGGARAN PEMBUATAN SANDAL**
* Berisi rencana biaya pembuatan sandal dengan harga pembuatan sandal seminimal mungkin.
* Dibuat dalam format kertas A4 atau format digital PDF
* Font menggunakan Arial ukuran 12
  + 1. Lembar konsep dan gambar tidak boleh diberi identitas peserta atau tanda -tanda lain yang mengindikasikan identitas tersebut. Identitas peserta hanya berupa no registrasi yang diletakkan di bagian kanan atas karya.
    2. Identitas peserta yang berupa formulir pendaftaran dibuat dalam format kertas A4 atau format digital PDF serta scan identitas diri yang berupa KTP.
    3. Semua karya yang masuk menjadi hak milik Balai Konservasi Borobudur dan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko
    4. 5 finalis yang terpilih akan diberi biaya untuk membuat *prototype* yang akan diujicobakan langsung di Candi Borobudur
    5. Keputusan Juri tidak dapat diganggu gugat

## KETENTUAN PENYERAHAN/PENGIRIMAN DOKUMEN :

Penyerahan dan Pengiriman Dokumen Penawaran Sayembara Desain Sandal Candi Borobudur dilakukan menggunakan sistem elektronik via website: www.sayembara borobudur.com ataupun dapat dikirimkan langsung maupun melalui jasa pengiriman ke alamat sekretariat panitia dengan rincian dokumen sebagai berikut :

* 1. Menggunakan sistem elektronik via website :
  2. *PDF Cover / Sampul Dokumen Sayembara Desain Sandal Candi Borobudur (format terlampir).*
  3. *PDF Scan Surat Penyerahan Dokumen Sayembara ditandatangani dan diberi materai 6000 (format terlampir).*
  4. *PDF Formulir pendaftaran*
  5. *PDF Scan identitas diri yang berupa KTP*
  6. *PDF Pakta Integritas*
  7. *PDF Scan Surat Pernyataan Orisinalitas Desain yang ditandatangani dan diberi materai 6000 (format terlampir).*
  8. *PDF DOKUMEN TEKNIS yang terdiri dari :*

1. *Konsep, ide dan Gagasan Desain*
2. *Data Teknis Bahan Sandal dan metode pembuatannya.*
3. *Rincian Anggaran dan Biaya (RAB) Pembuatan Desain*
   1. *JPEG atau PNG Gambar Desain dan Motif Sandal yang diajukan*
   2. *Keseluruhan Soft copy data Dokumen Sayembara tersebut dijadikan menjadi satu file dalam bentuk .zip dengan judul file :* ***nama-no pendaftaran.zip****, kemudian di kirim melalui alamat website yang telah disediakan.*
   3. Penyerahan secara langsung maupun jasa pengiriman :
      * 1. *Dokumen teknis maupun administrasi dibuat dalam format kertas A4*
        2. *Dokumen teknis dijilid bebas menjadi satu kesatuan*
        3. *Melampirkan soft copy dokumen dalam bentuk CD dengan ketentuan seperti diatas.*
        4. *Dokumen dimasukkan ke dalam sampul berwarna coklat dengan sampul luar bertuliskan “Dokumen Karya Peserta”, nama paket pekerjaan dan no registrasi peserta di sebelah kiri atas amplop bagian depan serta ditujukan kepada “****Panitia Sayembara Desain Sandal Candi Borobudur****” dengan alamat sekretariat panitia sayembara yang telah disediakan.*

## KERAHASIAAN IDENTITAS

Kerahasiaan identitas selama sayembara harus dijaga oleh masing-masing peserta selama pelaksanaan sayembara hingga proses saat penjurian selesai. Identitas yang boleh digunakan hanyalah nomor peserta yang diberikan oleh panitia sayembara yang harus dicantum pada setiap lembar materi sayembara. Peserta tidak dibolehkan memamerkan karya yang diikutsertakan dalam sayembara dalam bentuk apapun, melalui media apapun, sebelum pengumuman hasil sayembara. Peserta juga dilarang menyampaikan gambar rancangannya ke salah satu juri sayembara sebelum pengumuman hasil sayembara. Pelanggaran terhadap hal ini akan secara otomatis menggugurkan keikutsertaan (diskualifikasi) peserta.

## ORISINALITAS KARYA

Karya desain yang disertakan dalam sayembara ini harus memenuhi ketentuan orisinalitas sebagai berikut:

1. Rancangan harus orisinal dibuat oleh peserta sayembara perorangan atau tim yang dibuat khusus untuk sayembara ini.
2. Ide desain belum pernah dipublikasikan melalui media apapun.
3. Tidak mengandung unsur-unsur visual yang berpotensi dituntut oleh pihak ketiga yang memiliki hak cipta/hak kekayaan intelektual atas unsur-unsur desain tersebut
4. Karya peserta yang terbukti melanggar ketentuan tersebut akan didiskualifikasi dari proses sayembara.
5. Apabila karya juara sayembara kemudian terbukti melanggar ketentuan ini maka kemenangannya akan dibatalkan.

## KRITERIA PENILAIAN

Beberapa kriteria yang menjadi dasar penilaian untuk menentukan pemenang yaitu :

1. **Konsep, desain dan Motif** (keunikan, artistik) (15%)
2. **Aspek Ergonomis Desain** yang dibuat (30%)
3. **Komposisi Bahan** yang digunakan dan **Biaya** yang digunakan untuk membuat desain(25%)
4. **Kreativitas dan Pembuatan Desain** (20%)
5. **Keharmonisan antara Konsep, sumber ide , desain dan Keunikan** Motif (10%)

## TAHAPAN PENJURIAN

Penjurian sayembara bersifat tertutup dan rahasia.Keputusan dewan juri yang dinyatakan dalam Berita Acara Penjurian akan bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

1. **TAHAPAN PENJURIAN**
2. **Proses Seleksi Awal**

Berkas karya peserta akan diseleksi kelengkapannya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditentukan

1. **Proses Penjurian Tahap I**

Dewan juri akan diberi lembar penilaian tiap karya. Dewan juri hanya akan mendapatkan nomer peserta yang diberikan oleh panitia untuk menjaga kerahasiaan peserta sayembara. Penjurian tahap I akan menentukan 20 Nominator terbaik.

1. **Presentasi karya**

Peserta yang terpilih menjadi 20 Nominator terbaik diminta untuk mempresentasikan hasil karyanya dengan membawa contoh fisik/model sandalnya.

1. **Proses Penjurian Tahap II**

Dari hasil presentasi 20 Nominator terbaik, akan dipilih 5 finalis.

1. **Proses Pembuatan Prototype**

Lima (5) finalis akan dibiayai untuk merealisasikan idenya ke dalam bentuk nyata (prototype). Prototype sandal dari lima finalis akan langsung diuji cobakan di Candi Borobudur.

1. **Proses Penjurian Tahap III**

Penjurian tahap III ini didasarkan atas hasil uji coba sandal di Candi Borobudur, dari hasil tersebut akan ditentukanpemenang finalis sayembara desain sandal.

1. **Pengumuman Pemenang**

Hasil sayembara akan diumumkan kepada umum melalui situs sayembara di internet dan papan pengumuman resmi kantor Balai Konservasi Borobudur dan PT TWCB. Panitia akan menyampaikan laporan pelaksanaan penjurian, evaluasi desain, hasil uji coba desain sandal sampai dengan alasan penentuan pemenang dari Tim Juri.

## HADIAH

Wujud penghargaan bagi para pemenang sayembara akan diberikan hadiah uang tunai, trophy dan piagam penghargaan dengan rincian sebagai berikut :

1. **Juara I** : Rp 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah) , Trophy dan Piagam Penghargaan
2. **Juara II** : Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah), Trophy dan Piagam Penghargaan
3. **Juara III** : Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah), Trophy dan Piagam Penghargaan
4. **Juara Harapan I** : Rp. 2.500.000,00 (dua setengah juta rupiah), Trophy dan Piagam Penghargaan
5. **Juara Harapan II** : Rp. 1.500.000,00 (satu setengah juta rupiah), Trophy dan Piagam Penghargaan

## SEKRETARIAT PANITIA

Panitia pelaksana Sayembara Desain Sandal Borobudur :

**BALAI KONSERVASI BOROBUDUR**

Jalan Badrawati Borobudur, Magelang, Indonesia 56553

Telp. : (0293) 788225, 788175

Fax. : (0293) 788367

Email : konservasiborobudur@yahoo.com

Situs : www.sayembaraborobudur.com

Kontak person :

* Panggah Ardiyansyah : Hp 081328636143
* Dian Eka Puspitasari : Hp 085726495013

## PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan Kegiatan Sayembara Desain Sandal Candi Borobudur Tahun 2015

*Lampiran 1 : Format Cover Dokumen Sayembara*

DOKUMEN SAYEMBARA

DESAIN SANDAL CANDI BOROBUDUR

NO. REGISTER . .....................

PENYELENGGARA :



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

**DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN**

**BALAI KONSERVASI BOROBUDUR**

Jalan Badrawati, Borobudur, Magelang 56553

Telp. (0293) 788225, 788175 Fax. (0293) 788367



*Lampiran 2 : Format Surat Penyerahan Dokumen Sayembara*

NO. REGISTER :................

SURAT PENGANTAR

..............................,......................2015

Nomor :

Lampiran :

Perihal : Penyampaian DokumenPenawaran Sayembara Desain Sandal Candi

Borobudur Tahun 2015

Kepada Yth.

Panitia Sayembara Desain Sandal Candi Borobudur

Balai Konservasi Borobudur

Di,-

MAGELANG

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pengumuman Sayembara Desain Sandal Candi Borobudur Balai Konservasi Borobudur Tahun 2015 , Nomor:....................tanggal..................., setelah saya pelajari dengan seksama dokumen sayembara, maka saya mengajukan Dokumen Penawaran Sayembara Desain Sandal Candi Borobudur Tahun Anggaran 2015 yang meliputi dokumen administrasi dan teknis.

Dokumen Penawaran ini sudah memperhatikan ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam Dokumen Sayembara untuk melaksanakan pekerjaan tersebut, dengan rincian dokumen sebagai berikut :

* + - 1. Scan Formulir Pendaftaran
      2. Scan Kartu Identitas diri (KTP)
      3. Scan Pakta Integritas
      4. Scan Surat Pernyataan Orisinalitas Desain
      5. Dokumen teknis yang meliputi :
  1. Konsep, ide dan Gagasan Desain
  2. Data Teknis Bahan Sandal dan metode pembuatannya.
  3. Rincian Anggaran dan Biaya (RAB) Pembuatan Desain
  4. JPEG atau PNG Gambar Desain dan Motif Sandal yang diajukan

Dengan disampaikannya Dokumen Penawaran Sayembara ini, maka saya menyatakan memberikan ijin seluas-luasnya kepada Balai Konservasi dan PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT.TWCB) untuk menggunakan karya kami termasuk desain (Konsep, ide dan Gagasan Desain) serta informasi pribadi (identitas yang meliputi nama, alamat serta nomor identitas peserta dan segala sesuatu yang berkaiatan dengan identitas peserta).

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya saya bukan hasil penjiplakan atau tiruan (plagiat), melainkan hasil karya orisinal dan belum pernah diikutsertakan dalam sayembara lainnya.

...............................,......................2015

*(tanda tangan bermaterai 6000)*

Nama Peserta

IDENTITAS DIRI

Scan Identitas Peserta( KTP)

untuk perorangan/ kelompok

*Lampiran 3 : Format Pakta Integritas*

PAKTA INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama | : | ........................................................ |
| No. Identitas | : | ........................................................ |
| Jabatan/pekerjaan | : | ........................................................ |
|  |  |  |
| Bertindak untuk | : | .........................................................(cantumkan atas nama |
| dan atas nama |  | pribadi/ badan usaha) |

dalam rangka Pekerjaan Sayembara Desain Sandal Candi Borobudur Balai Konservasi Borobudur dengan ini menyatakan bahwa:

1. tidak akan melakukan praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
2. akan melaporkan kepada APIP Balai Konservasi Borobudur dan/atau LKPP apabila mengetahui ada indikasi KKN di dalam proses pengadaan ini;
3. akan mengikuti proses pengadaan secara bersih, transparan, dan profesional untuk memberikan hasil kerja terbaik sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. apabila melanggar hal-hal yang dinyatakan dalam PAKTA INTEGRITAS ini, bersedia menerima sanksi administratif, menerima sanksi pencantuman dalam Daftar Hitam, digugat secara perdata dan/atau dilaporkan secara pidana.

.....................................,...................... 2015

*(tanda tangan)*

Nama peserta

*Lampiran 4 : Surat Pernyataan Orisinalitas Karya*

**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA**

**SAYEMBARA DESAIN SANDAL BOROBUDUR**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap :

No. Registrasi :

Alamat :

Telepon/Hp :

Email :

No.KTP :

Pekerjaan :

Dengan ini menyatakan :

1. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa desain sandal yang saya sampaikan merupakan karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan atau meniru (plagiat) atau bertentangan dengan HAKI dan belum pernah diikutsertakan dalam kompetisi desain lainnya.
2. Saya bersedia menyerahkan hasil karya sebagaimana dimaksud pada point 1 sebagai milik Balai Konservasi Borobudur ataupun PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko
3. Jika dikemudian hari pernyataan saya tersebut terbukti tidak benar, maka saya bersedia dituntut secara hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar –benarnya.

...............................,......................2015

*(tanda tangan bermaterai 6000)*

Nama Peserta

NO. REGISTER...................................

DOKUMEN TEKNIS:

1. Konsep, ide dan Gagasan Desain
2. Data Teknis Bahan Sandal dan metode pembuatannya.
3. Rincian Anggaran dan Biaya (RAB) Pembuatan Desain
4. JPEG atau PNG Gambar Desain dan Motif Sandal